

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AMINUDDIN RITONGA**

**208320188**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/24

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AMINUDDIN RITONGA**

**208320188**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/24

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:**

**AMINUDDIN RITONGA**

**208320188**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

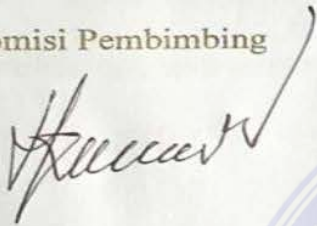
Nama : Aminuddin Ritonga

Npm : 208320188

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



Drs. Patar Marbun, MSi

Pembimbing

Pemanding



Teddi Prihadi, SE M.M

Pemanding

Mengetahui :



Fitriani Tobing, SE, M.Si

Ka.Prodi

Alimud Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA

Dekan

Tanggal Lulus: 29 Agustus 2024



### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 9 September 2024



**Aminuddin Ritonga**  
**NPM:208320188**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminuddin Ritonga  
NPM : 208320188  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 9 September 2024

Yang menyatakan



**Aminuddin Ritonga**  
NPM:208320188



## RIWAYAT HIDUP



Nama	AMINUDDIN RITONGA
NPM	208320188
Tempat, Tanggal Lahir	Pasar Simangambat, 12 Juli 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	ANTONI RITONGA
Ibu	SURYATI RAMBE
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTS SWASTA DARUL MURSYID
SMA	MA SWASTA DARUL MURSYID
Riwayat Studi di UMA	Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Stambuk 2020
NO.HP	0813 9760 5299
Email	<a href="mailto:ritongaamin17@gmail.com">ritongaamin17@gmail.com</a>



## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of profitability, liquidity, and leverage on stock prices in technology sector companies listed on the IDX from 2018-2022. The sampling technique used was purposive sampling, with a sample size of 7 out of 34 companies based on the established criteria. The data used were quantitative, sourced from secondary data, and collected through documentation techniques accessed via [www.idx.com](http://www.idx.com). The research employed a quantitative method, with data processing assisted by SPSS version 26, focusing on profitability, liquidity, leverage, and stock prices. The analysis method used in this study was multiple linear regression, including classical assumption tests, hypothesis tests, and determination tests. The SPSS test results showed that profitability, liquidity, and leverage simultaneously influenced stock prices in technology sector companies listed on the IDX from 2018-2022. This was evidenced by the F-value being greater than the F-table value ( $11.552 > 2.67$ ) and a significance value smaller than the alpha value ( $0.000 < 0.05$ ). Therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted, indicating a significant effect of profitability ( $X_1$ ), liquidity ( $X_2$ ), and leverage ( $X_3$ ) on stock prices ( $Y$ ). Partially, profitability had a positive and significant effect on stock prices, as indicated by a t-value greater than the t-table value ( $2.251 > 1.978$ ) and a significance value of  $0.027 < 0.05$ . Liquidity also had a positive and significant effect on stock prices, as indicated by a t-value greater than the t-table value ( $3.989 > 1.978$ ) and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . However, leverage did not have a significant effect on stock prices, as the t-value was smaller than the t-table value ( $1.773 < 1.978$ ) and the significance value was  $0.80 > 0.05$ , indicating it was not significant.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Stock Prices

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak 7 dari 34 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan pengolahan data SPSS versi 26 yang dikumpulkan dengan data dari: Profitabilitas, Liquiditas, Leverage dan Harga Saham. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi Linier Berganda yang meliputi Uji Asumsi klasik, Uji Hipotesis dan Uji Determinan. Hasil uji SPSS menunjukkan Secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini dapat diketahui dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ( $11.552 > 2,67$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y). dan secara Parsial Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel ( $2.251 > 1.978$ ). dan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  artinya signifikan. Liquiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai t tabel ( $3.989 > 1.978$ ). dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ( $1.773 < 1.978$ ). dan nilai signifikansi  $0,80 > 0,05$  artinya tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Liquiditas, Leverage dan Harga Saham

## KATA PENGANTAR

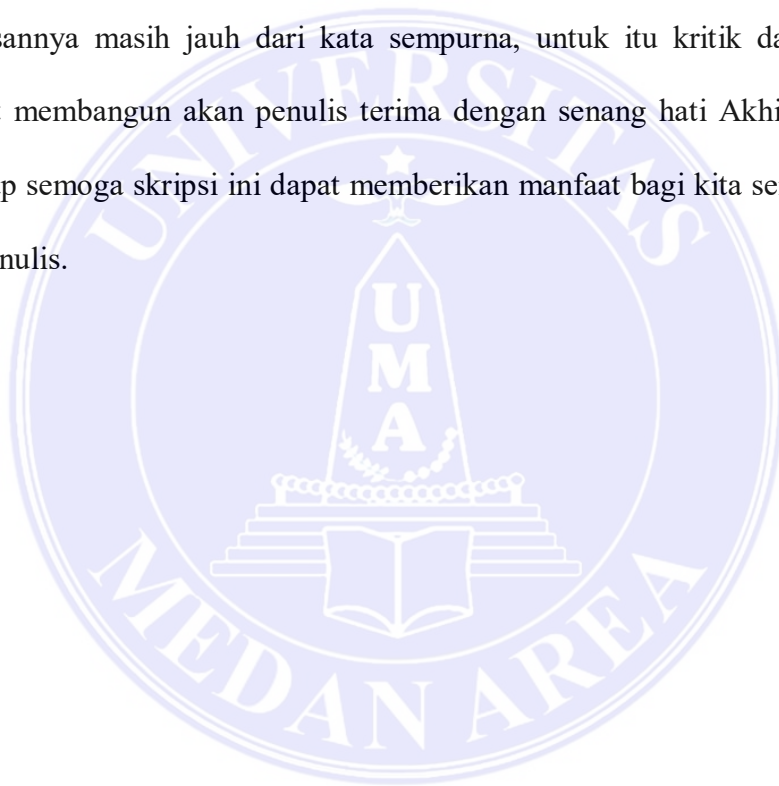
Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah” Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022’

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, S.E. M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Teddi Pribadi SE, M.M selaku dosen Pembanding yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.

6. Kepada kedua orang tua saya, dan saudara-saudara saya yang memberi dukungan serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman terdekat dan teman seperjuangan saya yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembasannya masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.



**Penulis**

**Aminuddin Ritonga  
208320188**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Harga Saham.....	16
2.1.2 Profitabilitas.....	16
2.1.3 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas.....	18
2.1.4 Return on asset (ROA) .....	19
2.1.5 Liquiditas .....	19
2.1.6 Manfaat dan Tujuan Liquiditas .....	21
2.1.7 Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) .....	22
2.1.8 Leverage .....	24
2.1.9 Manfaat dan Tujuan Leverage .....	25
2.1.10 Debt to Equity Ratio (DER).....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	28
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	33
3.3.1 Defenisi Variabel.....	33

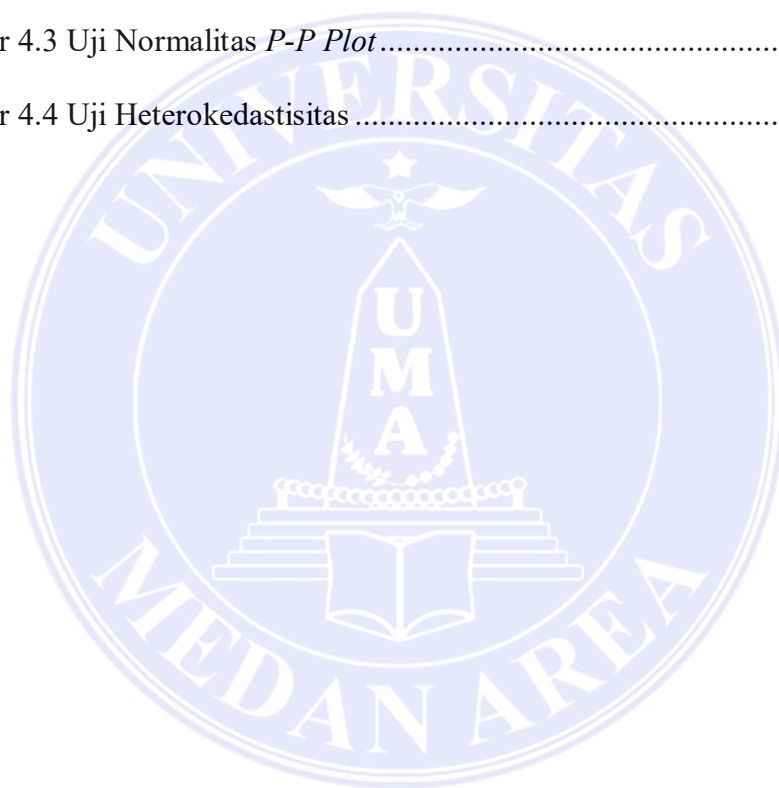
3.3.2 Defenisi Operasional Penelitian .....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4.1 Jenis Data.....	36
3.4.2 Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
1. Uji Normalitas Data .....	38
2. Uji Multikolinearitas .....	39
3. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.6.3 Uji Hipotesis .....	41
1. Uji Parsial (Uji t) .....	41
2. Uji Simultan (Uji F) .....	41
3. Uji Determinan(R <sup>2</sup> ).....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Bursa Efek Indonesia.....	43
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	43
4.1.2 Logo Bursa Efek Indonesia .....	46
4.1.3 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	46
4.1.4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	46
4.2 Hasil Penelitian .....	47
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	47
1 Uji Normalitas .....	47
2 Uji Multikolenieritas .....	49
3 Uji Heterokedastisitas .....	50
4 Uji Regresi Linier Berganda .....	51
5 Uji Hipotesis.....	53
6 Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	56
4.3 Pembahasan.....	57
1.Pengaruh Secara Parsial .....	58
2. Pengaruh Secara Simultan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan ROA,CR,DER dan Harga Saham .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Sampel Perusahann Sektor Teknologi Tahun 2018-2022 di BEI .....	33
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	35
Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> .....	48
Tabel 4.3 Uji multikolenieritas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (F) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

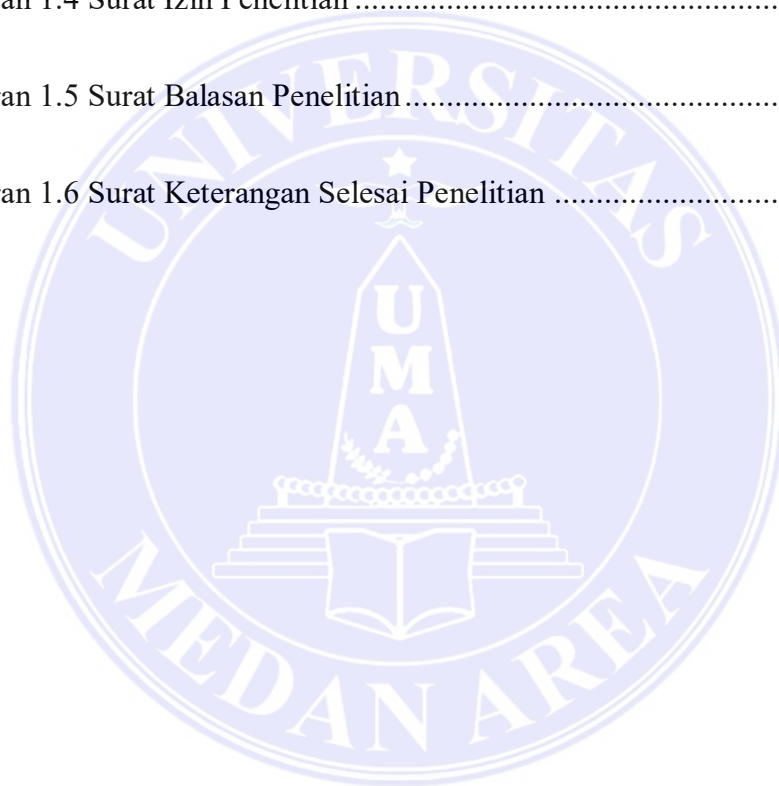
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1 Grafik Normal P-P Plot.....	39
Gambar 3.2 Grafik Plot.....	41
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	47
Gambar 4.3 Uji Normalitas <i>P-P Plot</i> .....	48
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	50





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Penelitian.....	65
Lampiran 1.2 <i>output</i> Hasil Uji Statistika .....	70
Lampiran 1.3 Tabel Distribusi.....	73
Lampiran 1.4 Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 1.5 Surat Balasan Penelitian.....	78
Lampiran 1.6 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar Modal Merupakan Tempat di mana investor dan emiten melakukan transaksi saham, obligasi, reksa dana, derivatif, dan instrumen keuangan lainnya. Peran pasar modal sangat vital dalam perekonomian suatu negara, tidak hanya sebagai arena transaksi, tetapi juga sebagai mekanisme penting yang menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan swasta dan pemerintah. Dalam hal ini, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan dengan cara menjual saham atau sekuritas lainnya. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai wahana bagi individu yang memiliki kelebihan dana dan tertarik untuk berinvestasi dalam surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.

Meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana atau biasa dikenal IPO (*initial public offering*) di Bursa Efek Indonesia menjadi bukti bahwa perusahaan cenderung memilih IPO (*initial public offering*) untuk menambah modal dengan menjual sejumlah saham perusahaannya kepada masyarakat atau kepada investor.

Indonesia tidak hanya menjadi pasar yang menjanjikan dari segi potensi ekonomi, tetapi juga memiliki jumlah startup terbesar. Pertumbuhan pasar yang signifikan menciptakan peluang besar bagi startup teknologi Indonesia untuk berkembang secara alami, sementara perusahaan teknologi besar masih dapat memperluas diri melalui penggabungan atau akuisisi guna memperkuat ekosistem bisnisnya. Keberadaan perusahaan baru ini berpotensi menjadi pesaing bagi emiten

besar di pasar modal Indonesia. Potensi ekonomi yang luar biasa telah mendorong sejumlah besar perusahaan dalam negeri untuk mengambil langkah agresif dalam ekspansi ke sektor teknologi dan ekosistem digital. Bidang yang berkembang pesat ini menunjukkan prospek yang sangat baik untuk masa depan.

Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran Profitabilitas, tingkat likuiditas, dan *leverage* menjadi krusial dalam membentuk citra perusahaan dan memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktisi, akademisi, dan regulator terkait dinamika pasar saham perusahaan teknologi di Indonesia.

Harga saham merupakan nilai pasar dari suatu saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, dan faktor-faktor lain, seperti Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan dalam suatu perusahaan. Pada saat harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka calon penanam investor atau investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Jadi kepercayaan seorang investor maupun para calon investor sangat penting bagi emiten. Semakin banyak calon investor atau investor yang ingin menanamkan modalnya, berdampak pada banyak pula peluang dalam menghasilkan keuntungan (profit). Keuntungan tersebut juga disajikan dalam laporan keuangan. Yang dimana laporan keuangan berperan sebagai alat yang

menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga sebagai sarana informasi bagi pihak pemakai laporan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage (rasio hutang). Rasio tersebut sangat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir, 2017:115). Sementara itu menurut (Fahmi, 2015:116), Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan dalam perusahaan. Profitabilitas 3 sendiri memiliki peran penting bagi perusahaan karna merupakan salah satu dasar untuk penilaian tentang kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menggambarkan kinerja perusahaan yang terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas akan menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasi dalam keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (*retrun on assets*). ROA yaitu mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2012:81). Dengan hal ini jika semakin tinggi ROA maka perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk



menghasilkan laba bersih setelah pajak. Penelitian ini menggunakan ROA (return on assets) sebagai proksi dari profitabilitas karna ingin mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Rasio likuiditas erat kaitannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Rasio likuiditas adalah jenis ukuran keuangan penting yang digunakan untuk menentukan kemampuan debitur membayar utang lancar tanpa menambah modal eksternal. Rasio likuiditas yang umum meliputi rasio cepat dan rasio lancar. Likuiditas menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada hutang yang merupakan sumber modal di luar perusahaan. berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, banyak penelitian yang mengaitkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan, dalam hal ini diukur dengan harga saham.

Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang besar untuk membiayai operasinya. Rasio *leverage* yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek karena dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun, rasio *leverage* yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko perusahaan, karena perusahaan akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi.

Namun Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan buruknya kinerja perusahaan karena modal perusahaan semakin bergantung pada

pihak eksternal. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi juga berarti suatu perusahaan akan memiliki harga saham yang rendah karena laba yang dihasilkan cenderung digunakan untuk membayar utang dibandingkan membayar dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dkk.(2017) mengungkapkan bahwa leverage yang diwakili oleh DER tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Fenomena masalah yang terjadi di tahun 2018-2022 pada 7 sampel perusahaan sektor teknologi disajikan dalam tabel dibawah ini berupa ROA, CR, DER dan harga saham dalam setiap kuartal pada periode tersebut

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan ROA,CR,DER dan Harga Saham Perusahaan Sektor**  
**Teknologi 2018-2022**

Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
EMTK	2018	1	-0,009	4,783	0,33	8575
	2018	2	-0,007	4,602	0,33	8950
	2018	3	-0,006	4,545	0,33	8850
	2018	4	-0,0112	4,32	0,34	840
	2019	1	-0,004	3,858	0,36	800
	2019	2	-0,05	3,437	0,34	770
	2019	3	-0,001	3,216	0,27	545
	2019	4	0,034	3,2	0,53	558
	2020	1	-0,008	3,198	0,69	500
	2020	2	-0,004	3,359	0,67	490
	2020	3	0,039	3,367	0,65	750
	2020	4	0,088	2,559	0,51	1400
	2021	1	0,01	0,85321	2,91489	2270
	2021	2	0,01	6,536	0,16	2500
	2021	3	-0,002	5,554	0,14	1740

Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2021	4	0,14	4,033	0,16	2280
	2022	1	0,095	4,705	0,13	2450
	2022	2	-0,033	5,218	0,15	1605
	2022	3	0,063	4,954	0,15	1520
	2022	4	-0,014	3,22	0,17	1030
MLPT	2018	1	0,01	1,445	1,25	565
	2018	2	0,007	1,429	1,35	925
	2018	3	0,009	1,358	1,56	890
	2018	4	0,023	1,355	1,36	915
	2019	1	0,009	1,29	1,37	1380
	2019	2	0,014	1,257	1,65	700
	2019	3	0,022	1,199	1,44	700
	2019	4	0,02	1,273	1,26	448
	2020	1	0,015	1,301	1,27	342
	2020	2	0,019	1,135	2,15	625
	2020	3	0,018	1,171	1,97	570
	2020	4	0,019	1,1185	1,89	710
	2021	1	0,013	1,208	1,78	1165
	2021	2	0,025	1,101	2,27	4020
	2021	3	0,035	1,146	2,03	3520
	2021	4	0,014	1,14	2,37	3510
	2022	1	0,026	1,094	2,51	3400
	2022	2	0,085	1,258	2,1	2800
	2022	3	0,042	1,058	2,78	2240
	2022	4	0,047	1,175	2,229	2030
MCAS	2018	1	0,029	2,197	0,82	2860
	2018	2	0,033	2,883	0,55	2950
	2018	3	-0,008	3,755	0,63	3500
	2018	4	0,0108	3,915	0,58	3210

Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2019	1	0,022	3,072	0,69	3890
	2019	2	0,035	4,247	0,51	3550
	2019	3	0,023	4,067	0,53	3310
	2019	4	-0,012	4,263	0,75	2880
	2020	1	0,005	3,479	1,24	1015
	2020	2	0,021	3,054	1,62	1625
	2020	3	-0,016	3,153	1,43	1950
	2020	4	0,004	3,443	1,05	3990
	2021	1	0,028	3,389	1,02	4790
	2021	2	0,001	2,938	1,22	7950
	2021	3	-0,004	0,692307	1,975	10200
	2021	4	0,003	0,685185	2,025	9525
	2022	1	0,007	2,359	2,29	12325
	2022	2	0,004	2,266	2,41	12900
	2022	3	0,002	2,119	2,51	11400
	2022	4	0,003	2,273	2,03	8025
ATIC	2018	1	0,002	1,15	4,05	740
	2018	2	-0,006	1,114	4,5	870
	2018	3	0,002	1,423	5,52	890
	2018	4	0,006	1,399	4,96	900
	2019	1	-0,003	1,539	5,62	875
	2019	2	-0,001	1,365	5,53	875
	2019	3	-0,003	1,357	5,92	800
	2019	4	0,008	1,169	4,63	640
	2020	1	-0,004	1,127	4,84	720
	2020	2	-0,01	1,101	5,14	870
	2020	3	0,001	1,12	4,7	580
	2020	4	-0,116	0,98	15,77	575
	2021	1	-0,004	0,977	14,4	710

Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2021	2	-0,008	0,763	16,15	1965
	2021	3	-0,01	0,781	23,13	670
	2021	4	-0,046	0,873	-28,34	800
	2022	1	0,02	0,906	-85,94	505
	2022	2	0,003	0,907	-91,41	380
	2022	3	0,003	0,866	-84,48	404
	2022	4	-0,01	0,895	-81,31	392
MTDL	2018	1	0,003	1,877	1,48	795
	2018	2	0,002	1,962	1,36	765
	2018	3	0,003	1,951	1,38	730
	2018	4	0,004	2,049	1,24	865
	2019	1	0,003	2,039	1,24	1100
	2019	2	0,003	1,989	1,29	1240
	2019	3	0,003	1,924	1,39	1440
	2019	4	0,004	2,058	1,23	374
	2020	1	0,004	2,467	0,91	226
	2020	2	0,002	2,224	1,1	259
	2020	3	0,004	2,229	1,08	322
	2020	4	0,003	2,35	1,05	316
	2021	1	0,019	2,155	1,18	323
	2021	2	0,02	2,209	1,12	438
	2021	3	0,013	2,152	1,2	580
	2021	4	0,015	1,975	1,33	764
	2022	1	0,019	1,853	1,51	680
	2022	2	0,015	1,997	1,32	590
	2022	3	0,011	1,966	1,34	585
	2022	4	0,023	1,96	1,29	580
PTSN	2018	1	0,004	1,791	0,41	76
	2018	2	0,003	12,111	1,63	77



Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2018	3	0,005	1,088	3,78	104
	2018	4	0,003	1,08	3,13	663
	2019	1	0,004	1,063	2,31	400
	2019	2	0,001	1,076	2,73	443
	2019	3	0,007	1,111	2,23	410
	2019	4	-0,003	1,201	1,29	268
	2020	1	0,022	1,318	0,96	146
	2020	2	-0,002	1,421	0,85	185
	2020	3	0,009	1,437	0,84	198
	2020	4	0,009	1,888	0,57	232
	2021	1	0,009	1,651	0,67	197
	2021	2	0,011	1,577	0,71	272
	2021	3	0,007	1,312	0,83	278
	2021	4	0,007	1,243	0,93	234
	2022	1	0,012	1,482	0,67	224
	2022	2	0,006	1,62	0,59	198
	2022	3	0,021	2,055	0,56	194
	2022	4	0,028	2,328	0,48	192
NFCX	2018	2	0,033	3,072	0,47	3100
	2018	3	0,001	11,966	0,1	2480
	2018	4	-0,004	7,024	0,3	2280
	2019	1	0,025	5,343	0,29	2690
	2019	2	0,015	4,532	0,55	2560
	2019	3	0,026	3,98	0,39	2860
	2019	4	-0,04	4,446	0,58	3000
	2020	1	0,004	3,571	0,77	2270
	2020	2	0,004	3,151	0,92	1890
	2020	3	0,006	4,842	0,58	1960
	2020	4	0,004	3,31	0,89	2310

Kode saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2021	1	0,015	3,114	0,89	2050
	2021	2	0,046	3,619	0,74	5750
	2021	3	0,034	4,537	0,59	10050
	2021	4	-0,011	3,258	0,87	8950
	2022	1	0,014	2,983	0,96	5650
	2022	2	0,002	3,219	0,86	7650
	2022	3	0,002	2,961	0,91	12200
	2022	4	-0,006	3,187	0,78	8000

Sumber: www.idx.com

Dilihat berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa adanya pergerakan fluktuatif oleh harga saham perusahaan diikuti oleh pergerakan yang fluktuatif pula oleh ROA,CR,DER dan Harga Saham sehingga diperoleh hipotesis bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Memang perkembangan teknologi dan pendanaan transformasi digital di Indonesia terus meningkat secara stabil karena hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat sudah tersentuh oleh teknologi. Begitu pula dengan dunia usaha yang kini mulai mengadopsi teknologi dalam menjalankan bisnisnya, bahkan banyak jenis bisnis yang kini beralih ke aspek digital.

Dari uraian yang ada pada latar belakang masalah di atas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas ,dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage*. Pada periode tahun 2018 sampai dengan 2022 pada tabel diatas terlihat adanya pergerakan Harga Saham yang fluktuatif serta diikuti pergerakan fluktuatif juga oleh ROA,CR dan DER

Perkembangan teknologi baru, seperti *artificial intelligence*, *big data*, dan *cloud computing*, juga memberikan peluang bagi perusahaan teknologi untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini juga turut mendorong peningkatan harga saham sektor teknologi. Peningkatan harga saham sektor teknologi ini memberikan manfaat bagi investor yang telah berinvestasi di saham perusahaan teknologi

Menurut Kaharuddin, S. *et al.*, (2022). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada teori dividen pada (Fahmi, 2015 :116) bahwa investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal ini karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki potensi untuk memberikan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya. Namun, penelitian tersebut tidak menjelaskan secara spesifik bagaimana profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Kaharuddin, S. *et al.*, (2022). Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada teori bahwa investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Hal ini karena perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih mudah untuk dijual dan dibeli kembali, sehingga investor dapat dengan mudah masuk dan keluar dari investasinya.. namun Penelitian yang dilakukan oleh Hardini dan Mildawati (2021)

menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada periode tahun 2012-2016.

Pada periode yang sama, likuiditas saham perusahaan sektor teknologi di Indonesia juga menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai tukar saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham. Jumlah investor yang berinvestasi di saham perusahaan teknologi juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi di saham. Hal ini juga diperkuat dengan Teori likuiditas dalam (Fahmi, 2015 :153), menyatakan bahwa harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki harga saham yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan likuiditas rendah.

Menurut Wilda Widyawati dan Krido Eko Cahyono (2022) Leverage berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada teori dalam (Fahmi, 2015 :153) yang menyatakan bahwa Leverage dapat meningkatkan harga saham karena dapat meningkatkan ekspektasi investor tentang laba perusahaan di masa depan. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Sabeth Sembiring dan A. Witya Shalini (2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi. Namun, penelitian tersebut menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data.

Pada periode yang sama juga, tingkat *leverage* perusahaan sektor teknologi di Indonesia juga menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya

rasio utang terhadap ekuitas pada sebagian perusahaan sektor teknologi. Perusahaan teknologi cenderung menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik bisnis teknologi yang membutuhkan investasi yang besar dan jangka panjang.

Melihat dari masalah-masalah yang di temukan diatas mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage*. Maka penelitian ini berfokus pada pengaruh yaitu Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Apakah Liquiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



4. Apakah Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah Liquiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham.

2. Bagi Akademik

Untuk tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum menambah pengetahuannya.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berhubungan dengan Profitabilitas, Liquiditas, *Leverage* dan Harga Saham



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Jadi, harga saham adalah nilai suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal yang ditentukan oleh Mekanisme pasar, yaitu penawaran dan permintaan, menentukan harga saham. Penawaran saham datang dari investor yang ingin menjual saham, dan permintaan saham datang dari investor yang ingin membeli saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada akhir kuartal, karena harga saham pada akhir kuartal dianggap dapat menggambarkan perubahan harga saham yang terjadi selama periode waktu tertentu (diukur dalam satuan rupiah).

##### **2.1.2 Profitabilitas**

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan laba yang berasal dari pembiayaan yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing di pasar dan kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usaha.

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Salah satu cara untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan adalah melalui profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam bentuk laba dengan nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Dalam buku (Kasmir, 2017:135) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya penjual maupun investasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset modal saham.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset modal saham. Ada 3 indikator perhitungan profitabilitas yang terdiri atas *return on sales* (ROS), *Return on asset* (ROA) dan *Return on Equity*

(ROE. Namun pada Penelitian ini peneliti menggunakan *Return on asset* (ROA) sebagai indikator pengukuran untuk rasio profitabilitasnya.

### 2.1.3 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:198), Manfaat dan Tujuan profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio profitabilitas dari tahun ke tahun, maka semakin baik kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat tren laba perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tren laba perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan.
4. Meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
5. Meningkatkan kepuasan pemegang saham. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan mereka berharap perusahaan dapat memberikan keuntungan yang besar.



6. Mendukung pertumbuhan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi.
7. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membayar hutang dan biaya operasional perusahaan.

#### 2.1.4 Return on asset (ROA)

Menurut Kasmir (2017:201), *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *return on assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini dibutuhkan manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Menurut Kasmir (2017:201) Rumus ROA untuk pengukuran profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.1.5 Liquiditas

Liquiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.

menurut Kasmir (2017:110) Definisi: Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya.

Liquiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek dengan tepat waktu. Likuiditas perusahaan diukur melalui besarnya aktiva lancar, yang meliputi aset yang mudah diubah menjadi uang tunai, seperti uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan. Laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal mencakup aspek ini. Untuk memahami likuiditas secara lebih mendalam, beberapa definisi dapat diacu, yang menyatakan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban pembayarannya secara cepat. (Wahyuni, Heni Listia et,al.,:2020).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa likuiditas merupakan suatu indikasi atau ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga pihak yang berkepentingan dapat menilai atau mengukur kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan.

Rasio likuiditas mencerminkan keterkaitan antara kas dan aset lancar lainnya dalam sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini tidak hanya berguna untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam menilai seberapa efisien penggunaan modal kerja oleh perusahaan. Ada 4 indikator perhitungan Liquiditas yang terdiri atas Rasio lancar (*Current ratio*), Rasio kas

(*Cash Rasio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid-Test Ratio*) dan *net working Capital to total assets*. Namun pada Penelitian ini peneliti menggunakan Rasio lancar (*Current ratio*) sebagai indikator pengukuran untuk rasio Liquiditasnya.

### 2.1.6 Manfaat dan Tujuan Liquiditas

Menurut Kasmir (2017:129), manfaat dan tujuanm Likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio profitabilitas dari tahun ke tahun, maka semakin baik kinerja perusahaan.
3. Untuk Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat tren laba perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tren laba perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan.
4. Untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
5. Untuk meningkatkan kepuasan pemegang saham. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan mereka berharap perusahaan dapat memberikan keuntungan yang besar.

6. Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi.
7. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membayar hutang dan biaya operasional perusahaan.

### 2.1.7 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current ratio*) merupakan salah satu indikator keuangan yang umum digunakan. *Current Ratio*, membandingkan antara aktiva lancar dan hutang jangka pendek, artinya rasio ini mencerminkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. dan juga *Current Ratio* berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio Lancar, yang mengukur likuiditas perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar atau hutang jangka pendek, memberikan gambaran lebih luas.

Kasmir (2017:134) mendefinisikan *Current Ratio* atau rasio lancar sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo segera. Artinya, sejauh mana aset lancar dapat mencakup kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Jika total aset lancar melebihi total utang lancar, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai, dengan aset lancar yang dapat segera diuangkan untuk memenuhi kewajiban. Perhitungan rasio lancar melibatkan perbandingan antara

total aset lancar dan total utang lancar (Kasmir, 2017:134). Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari rumus diatas, maka dapat dijelaskan bahwa aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun) meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya. Sedangkan Hutang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun) meliputi utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka Panjang yang hampir jatuh tempo dan utang lancar lainnya. Menurut Kasmir (2017:135) Standar rata – rata industri untuk *Current Ratio* adalah 200%. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Situasi ini mungkin terjadi karena optimalisasi penggunaan kas tidak dilakukan. Untuk menilai apakah kondisi perusahaan berada pada tingkat yang memuaskan atau tidak, digunakan suatu standar rasio. Contohnya, dapat menggunakan rata-rata industri untuk bisnis sejenis atau mengacu pada target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Meskipun kita menyadari bahwa target perusahaan sering kali ditentukan berdasarkan rata-rata industri untuk bisnis serupa.



### 2.1.8 Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan besar kecilnya modal perusahaan yang dibiayai dengan hutang, Hutang dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan suatu perusahaan kepada pihak lain Yang belum dibayar, hutang ini merupakan sumber modal/ekuitas bagi perusahaan yang bersangkutan Yang berasal dari kreditor, Pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan atau Di luar perusahaan. Penggunaan utang semakin meningkat yang tercermin pada indeks DER Semakin tinggi pendapatan sebelum bunga dan pajak, maka hasilnya sama laba per saham yang lebih tinggi Jika laba per saham meningkat akan ada dampaknya meningkatkan keuntungan saham.

Rasio *Leverage*, menurut Kasmir (2017:151), adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan dapat dibiayai melalui hutang. *Leverage* juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, jika terjadi pembubaran atau likuidasi Perusahaan.

Sartono (2015:120) mengartikan *Financial Leverage* sebagai proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki leverage, itu berarti menggunakan modal sendiri sebanyak 100%. Kasmir (2017:153) menjelaskan bahwa *Leverage*, atau rasio solvabilitas, mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Fahmi (2015:106) menggambarkan Rasio *Leverage* sebagai ukuran seberapa besar perusahaan bergantung pada utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan

perusahaan dan menjadikannya dalam kategori *extreme leverage*, di mana sulit untuk melepaskan beban utang yang tinggi.

Subramanyam (2017:163) melihat *leverage* sebagai pemanfaatan utang untuk meningkatkan pendapatan, baik dalam keberhasilan maupun kegagalan manajemen. Namun, ia juga mencatat bahwa utang yang melebihi tingkat tertentu dapat menjadi beban yang berlebihan bagi manajemen dan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Indikator pengukuran Rasio leverage terdiri atas *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Cash Flow Coverage*, *Long-Term Debt to Total Capitalization*, *Fixed Charge Coverage*, dan *Cash Flow Adequacy*. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator pengukuran untuk rasio *Leverage* nya

### **2.1.9 Manfaat dan Tujuan Leverage**

Menurut Kasmir (2017:153) tujuan dan manfaat beberapa perusahaan menggunakan financial leverage adalah:

1. Untuk mengevaluasi kewajiban perusahaan terhadap pihak lain, khususnya kreditornya.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, seperti angsuran pinjaman termasuk bunganya.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset, terutama aset tetap, dan modal perusahaan.
4. Untuk mengevaluasi sejauh mana aktiva perusahaan didanai melalui utang.
5. Untuk menilai sejauh mana pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

6. Untuk mengukur seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang, setiap rupiahnya.
7. Untuk menilai jumlah dana pinjaman yang akan segera ditagih, dengan mengacu pada jumlah modal sendiri yang dimiliki.

### 2.1.10 Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana jumlah dana yang diberikan oleh peminjam dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara hutang dan modal, di mana semua bentuk hutang, termasuk yang jatuh tempo, dianggap setara dengan ekuitas. Dengan menggunakan skala ini, rasio ini membantu menentukan seberapa besar kontribusi peminjam dibandingkan dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang bersedia untuk kreditor. Selain itu, rasio ini juga dapat menentukan jumlah modal individu yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Secara matematis menurut Kasmir (2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa penelitian yang meneliti topik dengan variabel yang sama. Pada penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage* terhadap Harga saham Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis

sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Berikut ini penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

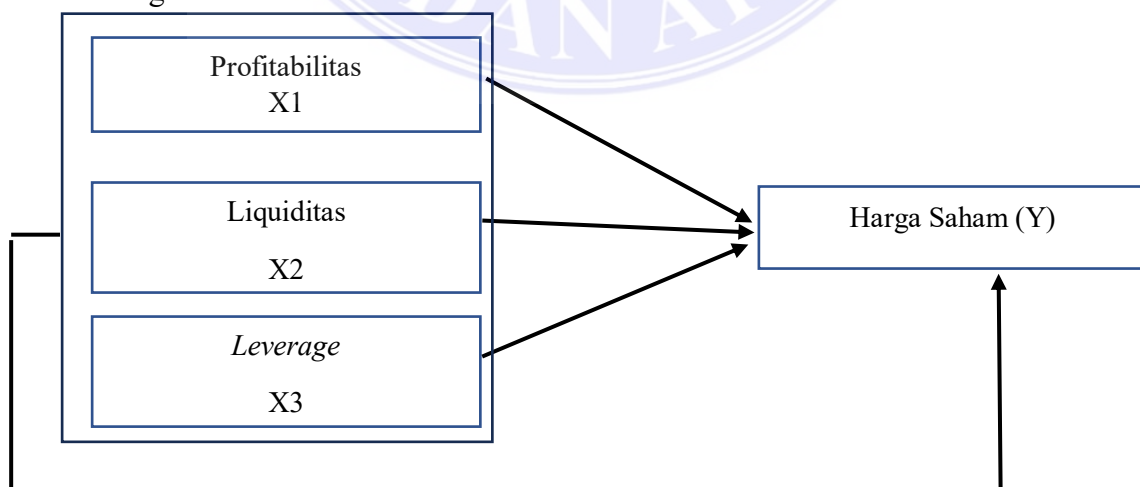
No	Nama	Judul	Hasil
1	Kaharuddin, S. <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2019-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan, variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Wilda Widyawati dan Krido Eko Cahyono (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3	Pinnazra, S. dan Kunawangsih, T. (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Adrian, M, dan Herawati, T, (2019)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Rianisari, A. <i>et al.</i> , (2018)	Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI periode 2012-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh positif

No	Nama	Judul	Hasil
			namun tidak signifikan terhadap harga saham.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2016) Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran dan penting untuk mengevaluasi kemungkinan hasil penelitian yang akan diperoleh. Ini dapat memperkuat kerangka konseptual yang benar dari fenomena variabel dan memunculkan pertanyaan penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diverifikasi. Kerangka konseptual adalah model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana teori tersebut berkaitan dengan faktor-faktor penting yang diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka teoritis secara teoritis akan menghubungkan variable penelitian, yaitu variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini variable independennya adalah Harga saham. Sedangkan variable dependennya adalah Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage*.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2016) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Liquiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
4. Profitabilitas, Liquiditas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel bebas mencakup Profitabilitas, Liquiditas dan *Leverage*, sementara variabel terikat melibatkan Harga saham.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan sektor Teknologi tahun 2018 sampai tahun 2022. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan sektor Teknologi melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Oktober 2023 sampai dengan Agustus 2024, untuk rincian waktu nya telah dipaparkan pada tabel dibawah

**Table 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2023		2024								
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	
1	Penyusunan Proposal	■										
2	Bimbingan Proposal	■	■	■								
3	Seminar Proposal				■							
4	Pengumpulan data				■							
5	Analisis Data				■	■	■	■	■			
6	Seminar Hasil								■			
7	Pengajuan Meja Hijau									■		
8	Meja Hijau										■	

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Penelitian menggunakan data kuantitatif, yang merujuk pada informasi yang dapat diukur dalam jumlah terkait dengan objek penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang terkait dengan harapan peneliti dalam mencapai kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 sebanyak 34 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:189) sampel adalah Jumlah dan karakteristik populasi diwakili oleh sebagian kecil populasi. Ketika dana, sumber daya manusia, dan waktu penelitian tidak mencukupi untuk melibatkan semua anggota populasi dalam penelitian, penggunaan sampel menjadi penting. Ini dilakukan untuk

memastikan bahwa anggota populasi yang dipilih sebagai sampel adalah representatif, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dari sampel dapat diterapkan secara sah pada populasi secara keseluruhan. Seleksi sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang menggunakan kriteria khusus untuk memilih sampel yang memenuhi syarat untuk analisis. Untuk memastikan relevansi pengumpulan data, sampel dipilih dari populasi yang memenuhi kriteria. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018– 2022
- b. Perusahaan sektor Teknologi yang mempublish data keuangan kuartalan untuk tahun 2018 - 2022.

berdasarkan kategori diatas diperoleh 7 sampel yang memenuhi kriteria sampel seperti yang tersedia pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2018-2022 di BEI**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	√	√	√	√	√
2	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	X	√	√	√	√
3	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	√	√	√	√	X
4	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	√	√	√	√	√
5	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	√	√	√	√	√
6	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√	√	√	√	√
7	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	√	√	X	X	X
8	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	√	√	√	√	X
9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	√	√	√	√	√
10	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
11	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	X	√	√	√	√
12	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	X	√	√	√	X
13	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	X	X	√	√	√
14	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	X	X	√	√	√
15	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	X	X	√	√	√
16	GLVA	Galva Technologies Tbk.	X	X	√	√	√
17	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	X	X	√	X	X
18	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	X	X	X	√	√

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
19	DCII	DCI Indonesia Tbk.	X	X	X	√	√
20	EDGE	Indointernet Tbk.	X	X	X	X	√
21	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	X	X	X	√	√
22	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	X	X	X	X	X
23	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	X	X	X	X	√
24	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	X	X	X	X	X
25	WIRG	WIR ASIA Tbk.	X	X	X	X	√
26	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	X	X	X	X	√
27	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	X	X	X	X	X
28	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	X	X	X	X	X
29	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	X	X	√	√	√
30	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	X	X	X	X	X
31	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	X	X	X	X	X
32	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	X	X	X	√	√
33	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	X	X	X	X	√
34	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 7 perusahaan .diantaranya: EMTK, MLPT, MCAS, ATIC, MTDL, PTSN, dan NFCX

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah atribut yang diselidiki atau suatu konsep yang diwakili oleh simbol atau lambang, yang memiliki nilai yang melekat, dapat dibedakan, dan dapat bervariasi.

##### a. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain, yakni variabel bebas.

Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti.

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga saham (Y).

##### b. Variabel Independen (Bebas)



Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai para variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Liquiditas ( $X_2$ ), dan *Leverage*( $X_3$ )

### 3.3.2 Defenisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen

##### a. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga yang digunakan ialah harga penutupan tanggal 31 Desember pada tahun penerbitan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

#### 2. Variabel Independen

##### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam bentuk laba dengan nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Dalam buku (Kasmir, 2017:135) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya penjual maupun investasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan

bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset modal saham. pada penelitian ini rasio untuk mengukur Profitabilitas adalah rasio Return On Assets (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Liquiditas

Menurut Kasmir (2015:110) Definisi: Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### c. Leverage

Rasio *Leverage*, menurut Kasmir (2017:151), adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan dapat dibiayai melalui hutang. *Leverage* juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, jika terjadi pembubaran atau likuidasi Perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam table sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Harga Saham	menurut Jogiyanto (2014), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Harga saham saat periode kuartalan yang diterbitkan oleh bursa efek indonesia
2	Profitabilitas	menurut (Kasmir, 2017:135), Profitabilitas merupakan rasio yang mnegukur kemampuan perusahaan dalam bentuk laba dengan nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri ( <i>shareholders equity</i> ).	<b>ROA = <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}</math></b>
3	Liquiditas (CR)	menurut Kasmir (2017:110), liquiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya.	<b>CR = <math>\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}</math></b>
4	<i>Leverage</i> (DER)	menurut Kasmir (2017:134), <i>leverage</i> adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan dapat dibiayai melalui hutang.	<b>DER = <math>\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}</math></b>

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numeric atau angka.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2018 sampai tahun 2022.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Langkah pertama dalam penelitian yang menggunakan data sekunder adalah studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dan tersedia oleh orang lain disebut data sekunder. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka. Data kuantitatif ini berasal dari data sekunder, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan tahunan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka untuk menguji dan menganalisis data. Setelah data diuji dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Harga Saham
- A = Konstanta.
- $b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = Liquiditas
- $X_3$  = *Leverage*
- E = Standard Error.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis penelitian dengan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan diolah memenuhi asumsi-asumsi dasar analisis regresi linier berganda, yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

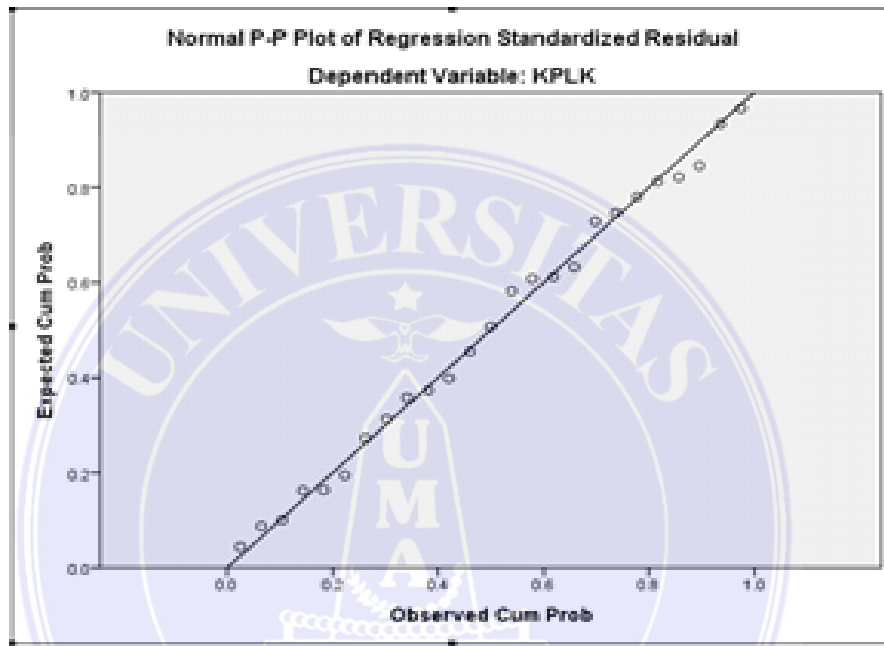
Uji normalitas adalah pengujian untuk menentukan apakah distribusi data pada variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Distribusi data yang normal atau mendekati normal dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-PPlot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak



menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Untuk lebih jelas dalam mendeskripsikannya dapat dilihat pada gambar dibawah



**Gambar 3.1: Grafik Normal P-P Plot**

Namun pada pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan ketentuan Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $> 5\%$ , maka dapat didistribusikan normal. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $< 5\%$ , maka dapat didistribusikan tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas dalam suatu model regresi.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi dan nilai VIF dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi

adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

Untuk menghitung nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Dimana: VIF = *Variance Inflation Factor*

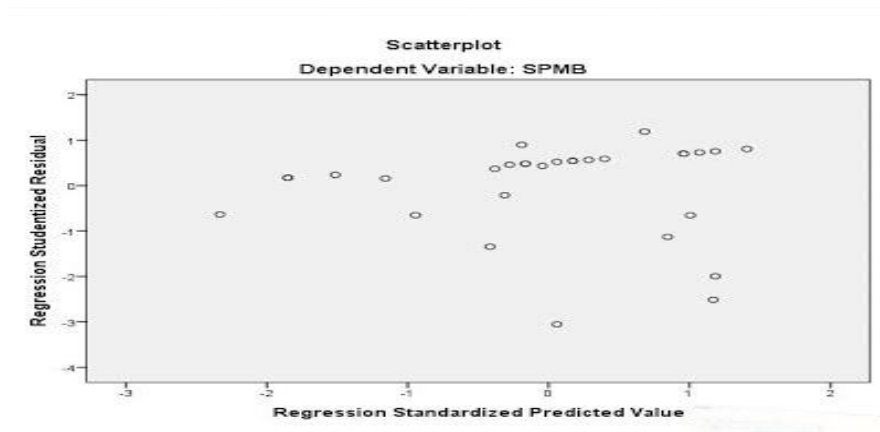
$R^2$  = Koefisien Determinansi

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah varians residual dalam suatu model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dan residual., adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Untuk lebih jelas untuk mendeskripsikannya dapat dilihat dari gambar dibawah



**Gambar 3.2: Grafik plot**

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t mencari t hitung dan membandingkannya dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F mencari F hitung dan membandingkannya dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen

### 3. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran seberapa baik garis regresi dapat memprediksi variabel dependen. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik. (Ghozali, 2013).

Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :  $KD$  = Koefisien Determinan  
 $R^2$  = Kuadrat Korelasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel ( $2.251 > 1.978$ ). dan nilai signifikansinya adalah  $0,027 < 0,05$  artinya signifikan.
2. Liquiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel ( $3.989 > 1.978$ ). dan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan.
3. *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel ( $1.773 < 1.978$ ). dan nilai signifikansinya adalah  $0,80 > 0,05$  artinya tidak signifikan.
4. Secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini dapat diketahui dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ( $11.552 > 2,67$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian artinya terdapat pengaruh



signifikan antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y).

5. Koefisien determinasi (*Adjusted R squared*) adalah 0,261 atau (26,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Profitabilitas, Liquiditas, dan *Leverage* terhadap harga saham sebesar 26,1%. Dengan kata lain variabel harga saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel Profitabilitas, Liquiditas, dan *Leverage* sebesar 26,1%, sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profitabilitas: Karena profitabilitas telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan sektor teknologi perlu terus meningkatkan kinerja keuntungannya. Ini bisa dilakukan melalui strategi efisiensi operasional, inovasi produk, atau diversifikasi portofolio.
2. Peningkatan Liquiditas: Karena liquiditas juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka dan mendukung pertumbuhan. Pengelolaan kas yang efisien dan pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan tingkat likuiditas.
3. Pertimbangkan Leverage dengan Hati-hati: Meskipun leverage tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini, tetap penting untuk

mempertimbangkan penggunaan utang dengan hati-hati. Terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko finansial dan mempengaruhi stabilitas perusahaan. Perusahaan sebaiknya memilih struktur modal yang optimal sesuai dengan profil risiko mereka.

4. Pertimbangkan Faktor-faktor Eksternal: Meskipun variabel yang diteliti telah menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, ada kemungkinan bahwa faktor eksternal juga memainkan peran penting. Misalnya, kondisi pasar, regulasi industri, dan peristiwa global dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan harus terus memantau lingkungan eksternal dan menyesuaikan strategi mereka secara fleksibel.
5. Mengingat koefisien determinasi menunjukkan bahwa hanya 26,1%, penting bagi investor dan peneliti untuk mempertimbangkan variabel variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M, dan Herawati, T, (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 13(2), 139-152
- Erawati, D., & Widayanto, B. (2016). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 5(1), 1-12.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat. p. 106.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaharuddin, S., Fajriah, Y., & Ridjal, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2019-2021*. Jurnal Mirai Management - Rumah Jurnal STIE Amkop Makassar, Vol. 7, No. 3, 2022, pp. 199-212
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. p. 151.
- Manoppo, A., Mamonto, M., & Lahindo, A. (2017). *Pengaruh leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, 16(2), 139-150.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty. p. 109.
- Pinnazra, S., & Kunawangsih, T. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021*. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1675-1682.
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2018). *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di bei periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 4(2), 113-120.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar akuntansi keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi 10*. Yogyakarta: BPFE. p. 120.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Financial Statement Analysis. 13th Edition*. New York: McGraw-Hill Education. p. 163.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, A., Suwardjono, S., & Warsoedi, B. (2013). *Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. p. 181.
- Wahyuni, Heni Listia; Budiarti, Anindhyta.,2020 *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perkebunan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9.2.
- Wiagustini, Ni Made. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 81.
- Wilda Widyawati dan Krido Eko Cahyono (2022) *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 12(1), 1-18







### Lampiran 1.1 data Profitabilitas (ROA),Liquiditas (CR),Leverage (DER),dan Harga Saham

Kode Saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
EMTK	2018	1	-0,009	4,783	0,33	8575
	2018	2	-0,007	4,602	0,33	8950
	2018	3	-0,006	4,545	0,33	8850
	2018	4	-0,0112	4,32	0,34	840
	2019	1	-0,004	3,858	0,36	800
	2019	2	-0,05	3,437	0,34	770
	2019	3	-0,001	3,216	0,27	545
	2019	4	0,034	3,2	0,53	558
	2020	1	-0,008	3,198	0,69	500
	2020	2	-0,004	3,359	0,67	490
	2020	3	0,039	3,367	0,65	750
	2020	4	0,088	2,559	0,51	1400
	2021	1	0,01	0,85321	2,91489	2270
	2021	2	0,01	6,536	0,16	2500
	2021	3	-0,002	5,554	0,14	1740
	2021	4	0,14	4,033	0,16	2280
2022	1	0,095	4,705	0,13	2450	
2022	2	-0,033	5,218	0,15	1605	
2022	3	0,063	4,954	0,15	1520	
2022	4	-0,014	3,22	0,17	1030	
MLPT	2018	1	0,01	1,445	1,25	565
	2018	2	0,007	1,429	1,35	925
	2018	3	0,009	1,358	1,56	890
	2018	4	0,023	1,355	1,36	915
	2019	1	0,009	1,29	1,37	1380
	2019	2	0,014	1,257	1,65	700

Kode Saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2019	3	0,022	1,199	1,44	700
	2019	4	0,02	1,273	1,26	448
	2020	1	0,015	1,301	1,27	342
	2020	2	0,019	1,135	2,15	625
	2020	3	0,018	1,171	1,97	570
	2020	4	0,019	1,1185	1,89	710
	2021	1	0,013	1,208	1,78	1165
	2021	2	0,025	1,101	2,27	4020
	2021	3	0,035	1,146	2,03	3520
	2021	4	0,014	1,14	2,37	3510
	2022	1	0,026	1,094	2,51	3400
	2022	2	0,085	1,258	2,1	2800
	2022	3	0,042	1,058	2,78	2240
	2022	4	0,047	1,175	2,229	2030
MCAS	2018	1	0,029	2,197	0,82	2860
	2018	2	0,033	2,883	0,55	2950
	2018	3	-0,008	3,755	0,63	3500
	2018	4	0,0108	3,915	0,58	3210
	2019	1	0,022	3,072	0,69	3890
	2019	2	0,035	4,247	0,51	3550
	2019	3	0,023	4,067	0,53	3310
	2019	4	-0,012	4,263	0,75	2880
	2020	1	0,005	3,479	1,24	1015
	2020	2	0,021	3,054	1,62	1625
	2020	3	-0,016	3,153	1,43	1950
	2020	4	0,004	3,443	1,05	3990
	2021	1	0,028	3,389	1,02	4790
	2021	2	0,001	2,938	1,22	7950
	2021	3	-0,004	0,692307	1,975	10200

Kode Saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2021	4	0,003	0,685185	2,025	9525
	2022	1	0,007	2,359	2,29	12325
	2022	2	0,004	2,266	2,41	12900
	2022	3	0,002	2,119	2,51	11400
	2022	4	0,003	2,273	2,03	8025
ATIC	2018	1	0,002	1,15	4,05	740
	2018	2	-0,006	1,114	4,5	870
	2018	3	0,002	1,423	5,52	890
	2018	4	0,006	1,399	4,96	900
	2019	1	-0,003	1,539	5,62	875
	2019	2	-0,001	1,365	5,53	875
	2019	3	-0,003	1,357	5,92	800
	2019	4	0,008	1,169	4,63	640
	2020	1	-0,004	1,127	4,84	720
	2020	2	-0,01	1,101	5,14	870
	2020	3	0,001	1,12	4,7	580
	2020	4	-0,116	0,98	15,77	575
	2021	1	-0,004	0,977	14,4	710
	2021	2	-0,008	0,763	16,15	1965
	2021	3	-0,01	0,781	23,13	670
	2021	4	-0,046	0,873	-28,34	800
	2022	1	0,02	0,906	-85,94	505
	2022	2	0,003	0,907	-91,41	380
	2022	3	0,003	0,866	-84,48	404
	2022	4	-0,01	0,895	-81,31	392
MTDL	2018	1	0,003	1,877	1,48	795
	2018	2	0,002	1,962	1,36	765
	2018	3	0,003	1,951	1,38	730
	2018	4	0,004	2,049	1,24	865

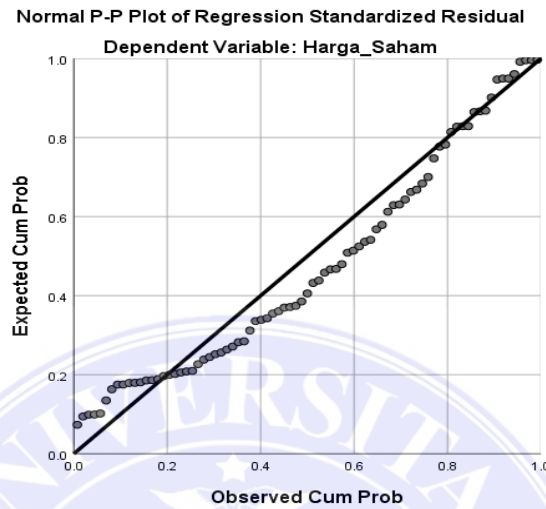
Kode Saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2019	1	0,003	2,039	1,24	1100
	2019	2	0,003	1,989	1,29	1240
	2019	3	0,003	1,924	1,39	1440
	2019	4	0,004	2,058	1,23	374
	2020	1	0,004	2,467	0,91	226
	2020	2	0,002	2,224	1,1	259
	2020	3	0,004	2,229	1,08	322
	2020	4	0,003	2,35	1,05	316
	2021	1	0,019	2,155	1,18	323
	2021	2	0,02	2,209	1,12	438
	2021	3	0,013	2,152	1,2	580
	2021	4	0,015	1,975	1,33	764
	2022	1	0,019	1,853	1,51	680
	2022	2	0,015	1,997	1,32	590
	2022	3	0,011	1,966	1,34	585
	2022	4	0,023	1,96	1,29	580
PTSN	2018	1	0,004	1,791	0,41	76
	2018	2	0,003	12,111	1,63	77
	2018	3	0,005	1,088	3,78	104
	2018	4	0,003	1,08	3,13	663
	2019	1	0,004	1,063	2,31	400
	2019	2	0,001	1,076	2,73	443
	2019	3	0,007	1,111	2,23	410
	2019	4	-0,003	1,201	1,29	268
	2020	1	0,022	1,318	0,96	146
	2020	2	-0,002	1,421	0,85	185
	2020	3	0,009	1,437	0,84	198
	2020	4	0,009	1,888	0,57	232
	2021	1	0,009	1,651	0,67	197

Kode Saham	Tahun	Kuartal	ROA	CR	DER	Harga Saham
	2021	2	0,011	1,577	0,71	272
	2021	3	0,007	1,312	0,83	278
	2021	4	0,007	1,243	0,93	234
	2022	1	0,012	1,482	0,67	224
	2022	2	0,006	1,62	0,59	198
	2022	3	0,021	2,055	0,56	194
	2022	4	0,028	2,328	0,48	192
NFCX	2018	2	0,033	3,072	0,47	3100
	2018	3	0,001	11,966	0,1	2480
	2018	4	-0,004	7,024	0,3	2280
	2019	1	0,025	5,343	0,29	2690
	2019	2	0,015	4,532	0,55	2560
	2019	3	0,026	3,98	0,39	2860
	2019	4	-0,04	4,446	0,58	3000
	2020	1	0,004	3,571	0,77	2270
	2020	2	0,004	3,151	0,92	1890
	2020	3	0,006	4,842	0,58	1960
	2020	4	0,004	3,31	0,89	2310
	2021	1	0,015	3,114	0,89	2050
	2021	2	0,046	3,619	0,74	5750
	2021	3	0,034	4,537	0,59	10050
	2021	4	-0,011	3,258	0,87	8950
	2022	1	0,014	2,983	0,96	5650
	2022	2	0,002	3,219	0,86	7650
	2022	3	0,002	2,961	0,91	12200
	2022	4	-0,006	3,187	0,78	8000



**Lampiran 1.2 Output Hasil Uji Statistika**

**1. Uji Normalitas P-P Plot**



**2. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

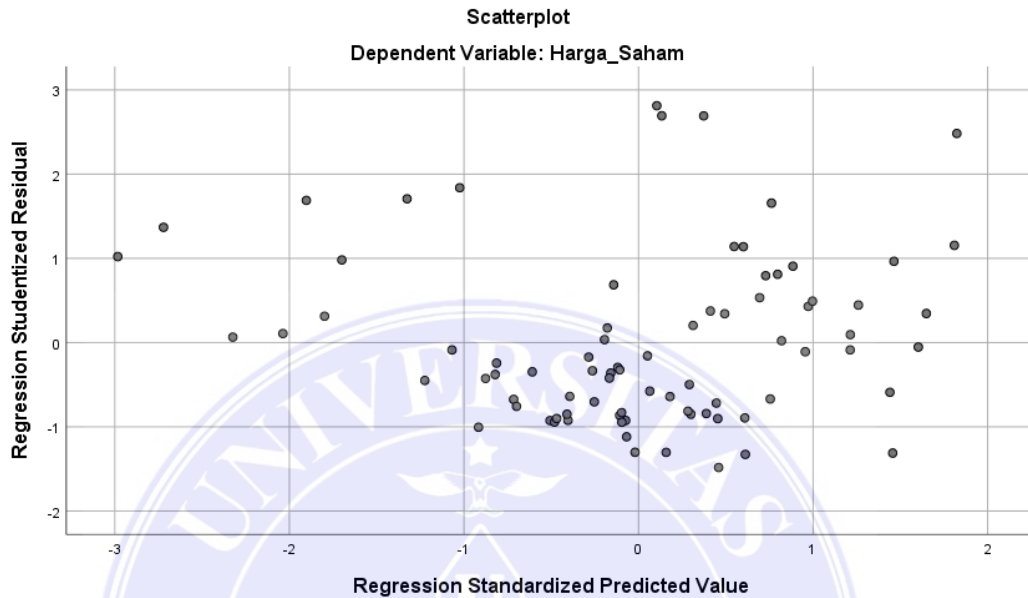
		Profitabilitas	Liquiditas	Leverage	Harga_Saham
N		139	139	139	139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0093333	1.9519444	1.5066667	540.7222
	Std. Deviation	.00743600	.34318928	.72906870	217.17459
Most Extreme Differences	Absolute	.276	.277	.387	.183
	Positive	.276	.154	.387	.120
	Negative	-.162	-.277	-.266	-.183
Test Statistic		.276	.277	.387	.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.001 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.114 <sup>c</sup>

**3. Uji Multikolenieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147

Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138
----------	-------	------	------	-------	------	------	-------

#### 4.Uji Heterokedastisitas



#### 5.Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147
Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138

a. Dependent Variabel: Harga\_Saham

#### 6.Uji Parsial (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147
Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138

a. Dependent Variabel: Harga\_Saham

**7. Uji Simultan (F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153646489.441	3	51215496.480	11.552	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434464815.814	98	4433314.447		
	Total	588111305.255	101			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Liquiditas

**8. Uji Determinan****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 <sup>a</sup>	.261	.239	2105.54374

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Liquiditas

### Lampiran 1.3: Tabel Distribusi

#### 1. Tabel Persentase Distribusi t (df = 1-139)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079



<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990




## 2. Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94

df untuk penyebu t (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90

## Lampiran 1.4 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 191/FEB /01.1/ III /2024 06 Maret 2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


**Nama** : AMINUDDIN RITONGA  
**NPM** : 208320188  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022  
**No. HP** : 081397605299  
**Alamat Email** : [ritongaamin17@gmail.com](mailto:ritongaamin17@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


**A.n Kaprodi**  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
Alfito, SE, M.Si

**Tembusan :**  
1. Wakil Rektor Bidang Akademik  
2. Kepala LPPM  
3. Mahasiswa ybs  
4. Pertinggal



## Lampiran 1.5 Surat Balasan Penelitian



**TICMI**  
The Indonesia  
Capital Market Institute


**SURAT IZIN SURVEI & RISET**  
No.SISR-13075/ICaMEL/03-2024

Menunjuk surat nomor 191/FEB/01.1/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Aminuddin Ritonga  
Nomor Pokok : 208320188  
Jurusan/Prog.Studi : S1 Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Maret 2024  
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

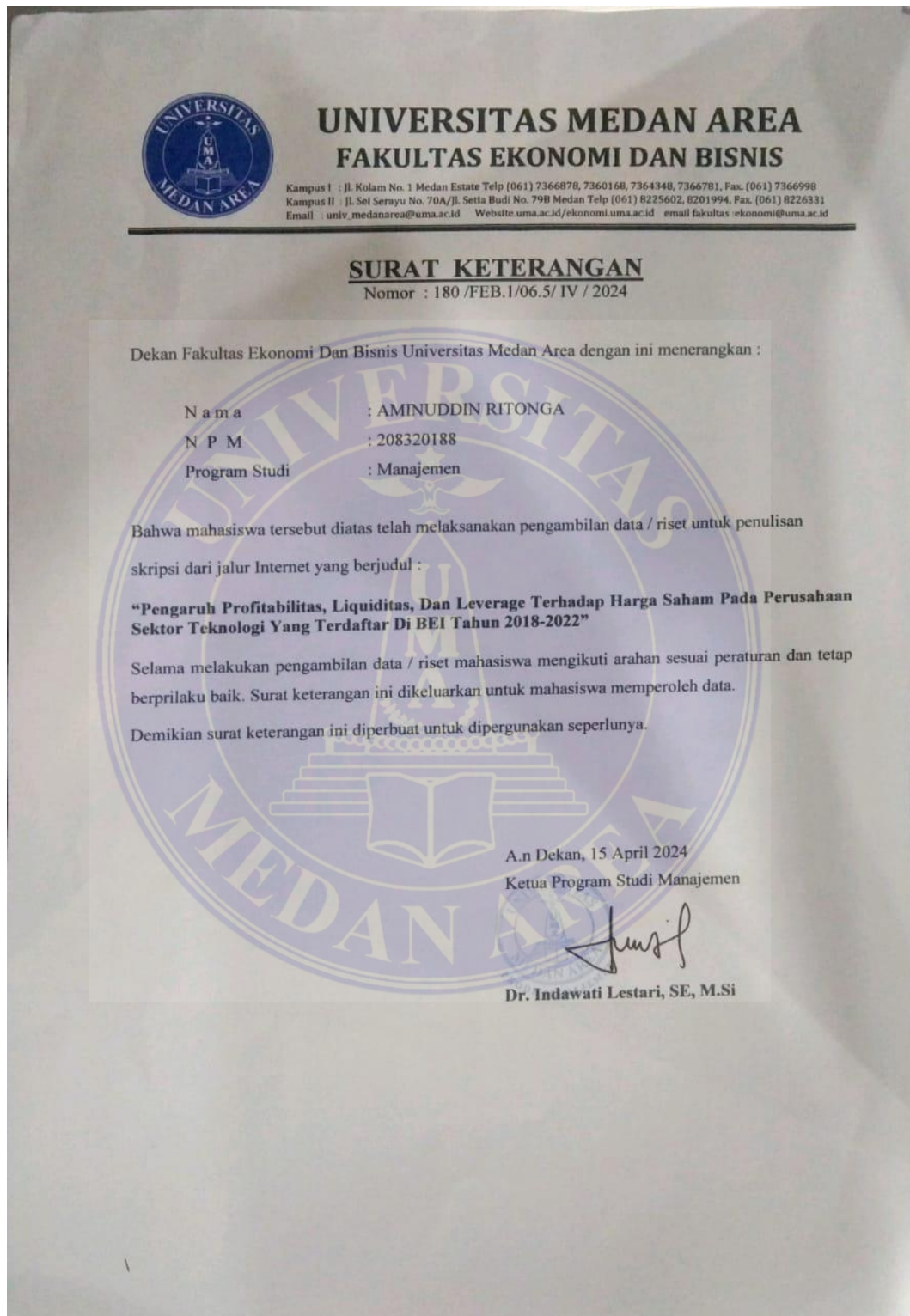


**Hery Mulyawan**  
Head of Data Services


**PT Indonesian Capital Market Electronic Library**  
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319



## 1.6 Surat Keterangan Selesai Riset



The image shows a formal letter on the official letterhead of Universitas Medan Area, Faculty of Economics and Business. The letter is titled 'SURAT KETERANGAN' with the number '180 /FEB.1/06.5/ IV / 2024'. It is addressed to the Dean of the Faculty of Economics and Business. The letter states that the student, Aminuddin Ritonga (NPM: 208320188, Management program), has completed data collection for a thesis on the impact of profitability, liquidity, and leverage on stock prices in the technology sector listed on the BEI from 2018-2022. The letter is signed by Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si, on April 15, 2024.

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 180 /FEB.1/06.5/ IV / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

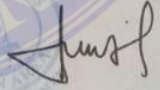
N a m a : AMINUDDIN RITONGA  
N P M : 208320188  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 April 2024  
Ketua Program Studi Manajemen  
  
Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si